

## **BAB V**

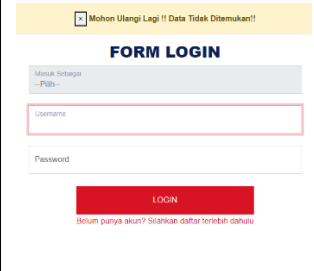

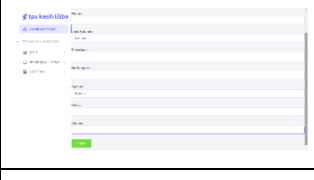
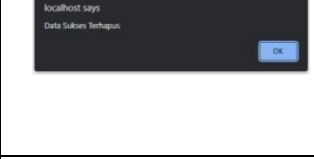


### **PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **5.1 Pengujian Sistem**

Teknik pengujian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *blackbox* testing. Pengujian *black box* bertujuan untuk menguji kepatuhan dari perangkat lunak terhadap persyaratan fungsional. Oleh karena itu, pengujian *black box* memungkinkan pengembang perangkat lunak untuk mencoba berbagai *input* yang memenuhi semua persyaratan fungsional program. Ketika menguji perangkat lunak, kebenarannya dinilai berdasarkan hasil yang diperoleh dari data atau kondisi yang dimasukkan ke dalam fungsi, tanpa mempertimbangkan proses yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut. Kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat dievaluasi dan kesalahan dapat diidentifikasi melalui *output* yang dihasilkan. Uji coba menggunakan perangkat *black box* pada sistem yang sedang berjalan ini dilakukan untuk mengidentifikasi cara kerjanya dan memastikan apakah pemasukan dan *output* data berlangsung seperti yang diharapkan. Langkah pengujian ini melibatkan dua skenario uji, yaitu jika sistem berjalan sebagaimana yang diharapkan dan jika terjadi kesalahan *input*. Pengujiannya menggunakan metode *black box*, yang bertujuan untuk memastikan setiap fungsi dalam program dapat berjalan dengan benar. Penguji dapat melihat beberapa proses yang dilakukan dalam pengujian ini, termasuk:

1. Pada situasi ini, hanya memeriksa apakah *input* dan *output* sudah benar. Sebagai contoh, jika ada program yang menampilkan formulir untuk *input* data identitas, ketika pengguna mengisi formulir tersebut, program akan menyimpan datanya. Namun, jika pengguna tidak mengisi formulir, program tidak boleh menyimpan datanya. Jika ada kesalahan dalam perangkat lunak seperti ketidaklengkapannya, namun masih dapat menyimpan data, hal tersebut perlu diperbaiki.
2. Kesalahan dalam antarmuka sering terjadi pada perangkat lunak yang tidak diuji dengan baik. Misalnya, ketika menggunakan kerangka kerja untuk membuat tampilan *web*, beberapa kerangka kerja mungkin tidak kompatibel dengan beberapa *browser*. Akibatnya, pengalaman pengguna tidak optimal jika mereka menggunakan *browser* yang tidak mendukung kerangka kerja yang digunakan.
3. Kesalahan dalam pengaturan data atau pengaksesan basis data sering menjadi masalah yang dapat memperlambat akses sistem jika tidak diperbaiki dengan baik.
4. Perilaku yang tidak benar atau kesalahan kinerja yang terjadi pada perangkat lunak.
5. Memulai dan menghentikan kesalahan dalam perangkat lunak.

Tabel 5. 1 Pengujian

No	Fitur	Langkah Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Yang Ditampilkan	Status
1	<i>Login admin</i>	Salah memasukan <i>username</i> dan <i>password</i>	Tampilan pesan salah		ok
2	Tambah data kematian	Memasukkan data dengan benar	Data berhasil di-input		ok
3	Edit data kematian	Edit data	Data berhasil di-update		ok
4	Hapusdata	Menghapus data	Data sukses dihapus		ok
5	Cetakdata	Mencetak data	<i>Print/cetak data</i>		ok
6	Keluar	Keluar beranda admin	Tampilan pesan		ok

## 5.2 Analisis Hasil

Dilakukan evaluasi dari hasil program ini untuk menemukan bahwasecara keseluruhan sistem ini dapat beroperasi dengan baik dan didasarkan pada konteks masalah yang telah dijelaskan. Dapat diketahui dari pengujian menggunakan metode *black box* bahwa sistem mampu beroperasi sesuai fungsinya tanpa ada masalah. Semua bagian dalam sistem memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan efektif. Semua tombol dan menu yang tersedia juga dapat melakukan tindakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Di dalam *web* sistem untuk Admin, sistem yang dibangun memiliki kemampuan untuk memproses dengan efisien dan akurat data yang tersimpan dalam *database*. Proses menambahkan data ke dalam basis data sesuai dengan sistem yang menggunakan data yang dimasukkan oleh admin melalui formulir tambah data. Sama halnya dengan pengolahan data di dalam sistem *database*, data tersebut juga mengikuti perubahan yang dilakukan oleh administrator sistem.

Proses penghapusan data juga ada dalam sistem ini, dimana data dalam *database* akan dihapus jika dihapus oleh admin di *web* sistem. Sebelum proses penghapusan, akan muncul sebuah jendela konfirmasi yang meminta admin untuk mengonfirmasi apakah data yang dipilih akan benar-benar dihapus. Jika admin memilih "ya", data akan dihapus secara permanen. Namun jika admin memilih "batal", data tersebut tidak akan dihapus.

Data yang diolah oleh Admin pada sistem *Website* akan ditampilkan kepada pengguna, sesuai dengan data yang tersimpan dalam *database*. Artinya, informasi yang ada di Aplikasi Pendataan Pada Tempat Pemakaman Umum Kasih